

ABSTRAK

Erliana Saputri: NIM. 180104010137: *Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kota Banjarmasin (Studi Kualitatif Humas Pemerintah Kota Banjarmasin)*, Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin, 2022. Pembimbing: (I) Armiah, S. IP., M. Si (II) Najla Amaly, S. Ikom, M. Med.Kom

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Citra, Humas Pemerintah

Dalam pembentukan sebuah citra perusahaan atau lembaga, humas memiliki peranan penting dalam hal tersebut. Biasanya, dalam upaya pembentukan citra suatu lembaga, humas memiliki relasi yang luas. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi humas dalam meningkatkan citra Pemerintah Kota Banjarmasin dan bagaimana tugas humas Pemerintah Kota Banjarmasin dalam bidang *e-Government*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana strategi komunikasi humas dalam meningkatkan citra Pemerintah Kota Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi

Hasil penelitian ini menunjukkan strategi komunikasi humas yang dilakukan oleh humas Pemerintah Kota Banjarmasin adalah dengan membangun kerja sama yang baik, pengadaan kegiatan barama, penyampaian berita yang cepat, mengimbangi berita yang bersifat tajam dan mengikuti perkembangan teknologi untuk pemberian layanan publik ataupun penyampaian berita. Dan tugas humas Pemerintah Kota Banjarmasin mempunyai tugas mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pengelolaan pengembangan aplikasi, pengembangan ekosistem *e-Government* dan tata kelola *e-Government*. Yang mana pada akhirnya hal-hal tersebut akan meningkatkan citra dari Pemerintah Kota Banjarmasin, karena semua strategi yang telah disebutkan itu bertujuan untuk membangun komunikasi yang baik antara pemerintah dan media ataupun masyarakat.

Selain itu, aktivitas humas dalam menciptakan citra bisa ditempuh melalui lingkup internal maupun eksternal. Dalam lingkup internal, humas berupaya menanamkan *sense of belonging* (rasa memiliki) *sense of responsibility* (rasa tanggung jawab) kepada jajarannya. Sementara dalam lingkup eksternal dimaksudkan untuk mempererat hubungan baik antara pemerintah dengan stakeholders sehingga tercipta rasa saling pengertian dan kepercayaan yang kuat.